

## PELAKSANAAN FUNGSI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG DALAM PENGEMBANGAN JARINGAN DISTRIBUSI SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM DI KECAMATAN RUMBAL

**Ratna Dewi<sup>1\*</sup>, Yunia Shara<sup>2</sup>, Desvi Emty<sup>3</sup>, Herlinda<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

<sup>4</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

\*ratna.dewi@uin-suska.ac.id

### **Abstract**

*This research to analyze the implementation of the functions of the Pekanbaru City PUPR Service in developing the distribution network of the Drinking Water Supply System (SPAM) in Rumbai District. The data collection technique of this research is observation, interview, and documentation. The sample used purposive sampling technique. While the types and sources of data are primary data and secondary data. Then the data analysis technique used descriptive qualitative. Informants in this study amounted to 6 people. 2 people from the Public Works Department of Pekanbaru City, 1 person from PDAM, and 3 people from the Rumbai subdistrict community, Sri Meranti Village. Based on the results of this study, it shows that the implementation of the functions of the Pekanbaru City PUPR Service in developing the SPAM distribution pipeline network in Rumbai District, Sri Meranti Village, is in accordance with Pekanbaru Mayor Regulation Number 94 of 2016 concerning Position, Organizational Structure, Duties and Functions and Work Procedures of the Pekanbaru City PUPR Service. The inhibiting factors for the SPAM distribution network development program in Rumbai District are funds, the loss of pumps/meters for the SPAM distribution pipeline network, damaged or leaking pipes, the rainy season and if installed on major roads it will disrupt traffic flow.*

**Keywords:** *Function Implementation, PUPR Service, SPAM Development*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pelaksanaan fungsi Dinas PUPR Kota Pekanbaru dalam pengembangan jaringan distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kecamatan Rumbai, Pekanbaru. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel yang digunakan teknik purposive sampling. Sedangkan jenis dan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Kemudian teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. 2 orang dari Dinas PUPR Kota Pekanbaru, 1 orang dari PDAM, dan 3 orang dari masyarakat kecamatan Rumbai Kelurahan Sri Meranti. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi Dinas PUPR Kota Pekanbaru dalam pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM di Kecamatan Rumbai Kelurahan Sri Meranti sudah sesuai dengan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 94 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas PUPR Kota Pekanbaru. Adapun faktor penghambat program pengembangan jaringan distribusi SPAM di Kecamatan Rumbai yaitu Dana, hilangnya pompa/meteran jaringan pipa distribusi SPAM, pipa rusak atau bocor, musim hujan dan jika pemasangan di jalan besar akan mengganggu arus lalu lintas.

**Kata Kunci :** *Pelaksanaan Fungsi, Dinas PUPR, Pengembangan SPAM*

---

---

## PENDAHULUAN

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Pekanbaru memiliki satuan kerja yang salah satu tugasnya pembina dan pelaksana urusan pekerjaan umum dan tata ruang, maka termasuk di dalamnya program pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan, yang mana dana/anggaran untuk pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan di peroleh dari Dana Alokasi Khusus. Dan program pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM ini ditujukan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) secara gratis.

Menurut Seksi Pengembangan SPAM dan PLP Dinas PUPR Kota Pekanbaru, pada tahun 2018 Dinas PUPR mempunyai target 450 Pembangunan Sambungan Rumah/SR (Unit) dengan 6 lokasi yang telah ditetapkan. Namun hanya 405 Pembangunan Sambungan Rumah/SR (Unit) yang terealisasi dengan 5 lokasi. Pengembangan Jaringan Perpipaan SPAM di Kel.Meranti Pandak batal dilaksanakan dikarenakan batal lelang. Sedangkan untuk di Kecamatan Rumbai khususnya di Kelurahan Sri Meranti, pengembangan Jaringan Distribusi Perpipaan sebanyak 100 rumah.

Pada tahun 2019 Dinas PUPR mempunyai target 390 Pembangunan Sambungan Rumah/SR (Unit) dengan 4 lokasi yang telah ditetapkan. Namun hanya 273 Pembangunan Sambungan Rumah/SR (Unit) yang terealisasi dengan 3 lokasi. Pengembangan Jaringan Perpipaan SPAM di Kel.Lembah Sari batal dilaksanakan dikarenakan batal lelang. Sedangkan untuk di Kecamatan Rumbai khususnya di Kelurahan Sri Meranti, Pengembangan Jaringan Distribusi Perpipaan sebanyak 91 rumah.

Penelitian ini berfokus di Kecamatan Rumbai Kelurahan Sri Meranti di karenakan Dinas PUPR Pekanbaru yaitu seksi Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman (PLP) bertanggungjawab setiap tahunnya atas pengembangan jaringan pipa distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di kecamatan Rumbai Khususnya di Kelurahan Sri Meranti. Dikarenakan Kelurahan Sri Meranti yang padat penduduk dan termasuk kawasan kumuh sangat berat sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Walikota Pekanbaru No 151 Tahun 2016 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Pekanbaru. Kriteria kumuh di wilayah kecamatan Rumbai ini ditinjau dari

kualitas kondisi fisik, prasarana, fasilitas umum, dan sulit mendapatkan air bersih. Hal tersebut dikarenakan kawasan perumahan warga yang selalu terendam banjir dikarenakan luapan air sungai dari saluran air didepan rumahnya yang lokasinya tidak jauh dari sungai.

Namun dalam pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM terdapat laporan dari masyarakat bahwa meteran pompa air yang sudah dipasang oleh pihak Dinas PUPR Pekanbaru beberapa mengalami kehilangan. Beberapa masyarakat mengalami kehilangan meteran pompa air yang telah dipasang oleh Dinas PUPR Pekanbaru. Sehingga hal ini membuat masyarakat mengalami kesulitan dalam mendapatkan air bersih. Hal ini tergambar dari kutipan wawancara dengan masyarakat di Kecamatan Rumbai Kelurahan Sri Meranti yaitu dengan bapak Sofyan selaku ketua RT 04 RW 017 pada tanggal 19 April 2021: “Setiap tahunnya pasti ada kejadian di warga saya yang mengalami kehilangan pompa/meteran tersebut. itu kami nanti laporan ke Dinas PUPR bahwa meteran di jalan ini ada kehilangan. Nanti Dinas PUPR akan mengganti meteran yang hilang. Namun ada sebagian warga yang membayar sepenuhnya” (Wawancara, 19 April 2021).

Dari wawancara diatas diketahui bahwa setiap tahunnya warga Kelurahan Sri Meranti mengalami kehilangan pompa/meteran yang sudah dipasang oleh Dinas PUPR Pekanbaru. Setelah itu, warga yang mengalami kehilangan akan melaporkan kejadian tersebut kepada Dinas PUPR Pekanbaru. Kemudian, Dinas PUPR Pekanbaru akan mengganti dengan meteran yang baru. Namun ada sebagian warga yang membayar secara keseluruhannya. Namun untuk mengganti meteran pompa air yang sudah hilang, tidak selamanya diganti oleh Dinas PUPR Pekanbaru. Hal ini seperti kutipan wawancara penulis dengan masyarakat Kecamatan Rumbai Kelurahan Sri Meranti yaitu Ibu Niar pada tanggal 19 April 2021 yang mengatakan: “Jadi dulu saya kehilangan meteran yang sudah dipasang oleh Dinas PUPR, jadi saya meminta ganti meteran yang baru kepada pihak PUPR. Namun mereka menolak, katanya itu bukan tanggungjawabnya lagi, katanya sudah menjadi tanggungjawab PDAM” (Wawancara, 19 April 2021).

Dari wawancara dengan Ibu Niar diatas dapat diketahui bahwa meteran pompa air yang dipasang Dinas PUPR Pekanbaru yang mengalami kehilangan tidak selamanya Dinas PUPR Pekanbaru mengganti kehilangan tersebut dengan meteran pompa air yang baru. Hal tersebut disebabkan bukan tanggungjawab dari Dinas PUPR

Pekanbaru melainkan tanggungjawab dari pihak PDAM. Dinas PUPR Kota Pekanbaru berperan penting dalam pengembangan jaringan pipa distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) untuk pembangunan sarana dan prasarana air bersih yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan air minum bagi masyarakat secara memadai sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Secara kelembagaan pengelolaan air minum di Kota Pekanbaru menjadi tanggung jawab UPT Pengelolaan Air Minum. Tugas pokok UPT Pengelolaan Air Minum adalah melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis Dinas PUPR di bidang pekerjaan umum. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas Kepala UPT menyelenggarakan fungsi (1) penyelenggaraan perencanaan dan pelaksanaan tugas pada Subbagian Tata Usaha, Seksi Penyediaan dan Pemeliharaan Air Minum dan Seksi Monitoring dan Evaluasi; (2) penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi pada Subbagian Tata Usaha, Seksi Penyediaan dan Pemeliharaan Air Minum dan Seksi Monitoring dan Evaluasi; (3) penyelenggaraan pengelolaan dan pemeliharaan jaringan pipa transmisi dan distribusi utama; (4) penyelenggaraan operasional produksi Pengelolaan Air Minum; (5) penyelenggaraan distribusi hasil produksi Pengelolaan Air Minum; (6) penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dalam rangka penyelenggaraan tugas pada Subbagian Tata Usaha, Seksi Penyediaan dan Pemeliharaan Air Minum dan Seksi Monitoring dan Evaluasi; (7) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Selain itu, dalam pemasangan jaringan pipa distribusi SPAM Dinas PUPR Pekanbaru sering tidak sesuai dengan dari target waktu yang sudah ditentukan. Berikut kutipan wawancara penulis dengan masyarakat Kecamatan Rumbai Kelurahan Sri Meranti yaitu ibu Iyen pada tanggal 19 April 2021. “Pas mereka pasang jaringan pipa tersebut katanya cepat hidup jaringan tu, padahal hampir 3 atau 4 bulan baru jaringan tu hidup dan baru kami dapat menggunakan airnya” (Wawancara, 19 April 2021).

Dari wawancara dengan ibu Iyen diketahui bahwa dalam pemasangan jaringan pipa distribusi SPAM sering mengalami keterlambatan atau target waktu yang ditentukan tidak sesuai dengan rencana. Hal tersebut tentu saja membuat masyarakat di Kecamatan Rumbai Kelurahan Sri Meranti menunggu jaringan tersebut hidup dan mengalami kesulitan dalam mendapatkan air bersih.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan fungsi Dinas PUPR Pekanbaru dalam pengembangan jaringan distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kecamatan Rumbai dan apa faktor-faktor penghambat pelaksanaan fungsi Dinas PUPR Pekanbaru dalam pengembangan jaringan distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kecamatan Rumbai.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengertian Fungsi**

Pengertian fungsi menurut Kamus Besar Lengkap Bahasa Indonesia merupakan jabatan atau kedudukan, kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan. Fungsi adalah kegiatan pokok yang dilakukan dalam suatu organisasi atau lembaga. Adapun definisi fungsi menurut Haslinda Zainal (2008:22) di dalam Astrella Janice (2015) rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seseorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Sedangkan pengertian singkat dari definisi fungsi menurut Moekijat dalam Astrella Janice (2015), fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu.

Berdasarkan pengertian masing-masing dari kata fungsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi fungsi menandakan suatu jabatan dalam sebuah organisasi yang menggambarkan akan tugas dan fungsinya. Dan fungsi adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh para pegawai yang memiliki tanggungjawab dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah organisasi.

### **Fungsi Seksi Pengembangan SPAM dan PLP**

Menurut Peraturan Walikota Pekanbaru No 94 Tahun 2016 Pasal 23 Fungsi Seksi Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman (SPAM dan PLP) adalah penyusunan dan perumusan program kegiatan pengembangan SPAM dan PLP (2) Penyusunan dan perumusan usulan rencana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan SPAM dan PLP, penyusunan dan perumusan pelaksanaan pembinaan dan pengaturan sarana dan prasarana pengembangan SPAM dan PLP yang dilaksanakan oleh pemerintah swasta maupun masyarakat, pelaksanaan kegiatan pengembangan SPAM dan PLP, penyusunan dan perumusan petunjuk teknis kegiatan pengembangan SPAM dan PLP, perumusan dan

pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan perencanaan teknik bidang cipta karya serta penyiapan bahan-bahan untuk penyiapan masalah, pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)**

Air merupakan sumber daya alam yang memenuhi hajat hidup orang banyak sehingga perlu dilindungi agar tetap dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya. Air yang kualitasnya buruk akan mengakibatkan kondisi lingkungan hidup menjadi buruk sehingga akan mempengaruhi kondisi kesehatan dan keselamatan manusia serta kehidupan makhluk hidup lainnya.

Menurut Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum pasal 1 ayat (6) dan ayat (7), Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) merupakan satu kesatuan sistem fisik (teknik) dan non fisik dari prasarana dan sarana air minum. Pengembangan SPAM adalah kegiatan yang bertujuan membangun, memperluas dan/atau meningkatkan sistem fisik (teknik) dan non fisik (kelembagaan, manajemen, keuangan, peran serta masyarakat, dan hukum) dalam kesatuan yang utuh untuk melaksanakan penyediaan air minum kepada masyarakat menuju keadaan yang lebih baik.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI No 27/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum Pasal 2 SPAM diselenggarakan untuk memberikan pelayanan Air minum kepada Masyarakat dengan tujuan untuk tersedianya pelayanan air minum untuk memenuhi hak rakyat atas Air Minum, terwujudnya pengelolaan dan pelayanan Air Minum yang berkualitas dengan harga yang terjangkau, tercapainya kepentingan yang seimbang antara pelanggan dan BUMN BUMD, UPT, UPTD, Kelompok Masyarakat, dan Badan Usaha, dan tercapainya penyelenggaraan Air Minum yang efektif dan efisien untuk memperluas cakupan Pelayanan Air Minum.

### **Jaringan Pipa Distribusi**

Jaringan pipa distribusi adalah jaringan pipa yang menghantarkan air bersih dari bangunan pengolahan (reservoir) menuju daerah pelayanan (rumah konsumen) dengan tekanan air yang cukup sesuai yang diperlukan konsumen (ITN Malang, Sumber Daya Air, 2014).

Dalam sistem distribusi beberapa hal harus diperhatikan Noerbambang dan Morimura (1985) dalam Syafitri (2015) yaitu sampai ke pengguna dengan kualitas baik dan tidak terkontaminasi (kualitas air), memenuhi kebutuhan pelanggan setiap saat dan dalam jumlah cukup (kontinuitas dan kuantitas air), sistem tersebut dirancang untuk menghindari kebocoran. Menyangkut efektifitas pelayanan dan efisiensi pengolahan (tingkat kehilangan air dan kebocoran), tekanan air menjangkau daerah pelayanan walau kondisi air bersih sangat kritis (kondisi topografi/karakteristik fisik).

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan Andre Rahmadhani (2017), yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Tata Ruang Dinas PUPR Pekanbaru Dalam Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Pekanbaru”. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut Penataan Ruang Terbuka Hijau yang dilakukan oleh Bidang Tata Ruang Dinas PUPR Pekanbaru sudah dilaksanakan sesuai Peraturan Walikota Pekanbaru No 94 Tahun 2016. Namun, ada faktor penghambatnya yaitu factor internal dan factor eksternal.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulham Efendi Putra (2018), dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan di Kabupaten Way Kanan Tahun 2017”. Metode yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitiannya yaitu pemerintah kabupaten Way Kanan dalam penyelenggaraan program SPAM JP belum mampu secara maksimal untuk mencapai tujuan yang tertera pada PP No 12 Tahun 2015 tentang SPAM JP, dan pemerintah desa belum mampu memanfaatkan SPAM JP untuk peningkatan perekonomian masyarakat.

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Jamri Ifance Udju (2014) dengan judul “Evaluasi Jaringan Perpipaan Distribusi Air Bersih Daerah Layanan Kamelinbu Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah”. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan didasarkan data pendukung dan survei lapangan. Hasil dari penelitian ini dalam sebuah pengembangan sistem distribusi yang baru harus diperhatikan setiap perbedaan elevasi rencana pada tiap simpulnya karena akan berpengaruh besar pada tekanan pipa yang dihasilkan.

---

---

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, peraturan perundang-undangan, artikel, situs internet dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Usman dan Purnomo, 2004). Observasi yang penulis lakukan adalah observasi langsung untuk melihat bagaimana Pelaksanaan Fungsi Dinas PUPR Pekanbaru Dalam Pengembangan Jaringan Distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Di Kecamatan Rumbai.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono 2011). Wawancara dilakukan kepada informan penelitian agar lebih mendalam dan komprehensif mengenai data yang akan diteliti. Kemudian penelitian ini mendokumentasikan foto-foto mengenai wawancara dan lain-lainnya.

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012 dalam Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, 2015).

Adapun informan pada penelitian ini adalah Kepala Seksi Pengembangan SPAM dan PLP Dinas PUPR Kota Pekanbaru, Pegawai Seksi Pengembangan SPAM

dan PLP Dinas PUPR Kota Pekanbaru, Ketua Bidang Teknik PDAM dan masyarakat Kelurahan Sri Meranti sebanyak 6 orang.

Analisa data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Perumusan Program Kegiatan Pengembangan SPAM dan PLP**

Didalam program pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM khususnya di Pekanbaru terdapat 4 (empat) zona SPAM yang menjadi program pemerintah Kota Pekanbaru. Pertama, Zona inti atau disebut SPAM KPBU (Kerjasama Pemerintah Badan Usaha) adalah wilayah yang dilayani PDAM Tirta Siak untuk meningkatkan kinerja dengan pertumbuhan pelayanan di rumah tangga. Kedua, zona system air bersih SPAM regional Pekan-Kampar dimana kota pekanbaru dilayani 70% dan Kampar 30%. Tiga kecamatan di Pekanbaru yaitu Kec.Tampan, Kec.Marpoyan Damai, dan Kec.Bukit Raya. Sedangkan Kampar di dua Kecamatan yaitu Kec.Kampar dan Kec.Siak hulu. Untuk asal air diambil dari sungai Kampar tepatnya di Kanidai. Di zona ini akan dihasilkan air minum dengan kapasitas 1000 L/detik dan sudah dimenangkan oleh konsorsium. Selanjutnya zona ketiga, SPAM kota Baru Tenayan Raya. Zona ini akan mampu melayani konsumen besar yang akan ada dikawasan Tenayan Raya. Dengan pembangunan tersebut, akan ada banyak rumah-rumah dan perkantoran yang akan membutuhkan air minum, hal tersebut dapat terlayani. Zona yang terakhir yaitu zona Rumbai-Rumbai Pesisir atau sering disebut dengan SPAM Eksisting PDAM.

Di Dinas PUPR Pekanbaru Bidang Cipta Karya khususnya Seksi Pengembangan SPAM dan PLP, memiliki program pengembangan jaringan distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) zona Rumbai-Rumbai Pesisir atau yang disebut dengan SPAM Eksisting PDAM. Didalam perumusan program tersebut Dinas PUPR Pekanbaru sudah mempunyai panduannya yaitu SIPD (Sistem Informasi Pembangunan Daerah). SIPD adalah suatu system yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pembangunan daerah menjadi informasi

yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. Adapun salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan beberapa pihak yang terkait. Wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 16 Juni 2021 kepada Ketua Seksi Pengembangan SPAM dan PLP yaitu Ibu Dewi Damayanti, S.T. dan mengatakan bahwa:

*“Program pengembangan jaringan pipa distribusi ini sesuai dengan Usulan Rencana Kerja (URK) dan koordinasi dengan pihak PDAM. Dana yang kami dapatkan dari Dana Alokasi Khusus (DAK), dan yang menerima pemasangan jaringan pipa distribusi SPAM dari PUPR secara gratis terkhusus untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)”. (Wawancara, 16 Juni 2021).*

Program pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM ini sudah sesuai dengan URK (Usulan Rencana Kegiatan) yang usulan tersebut aspirasi/ajuan dari masyarakat yang disampaikan ke Dinas PUPR Pekanbaru. Sebelum program dilaksanakan, Dinas PUPR Pekanbaru melakukan koordinasi dengan pihak PDAM Tirta Siak selaku pemilik pipa distribusi utama. Dalam pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM Seksi Pengembangan SPAM dan PLP mendapatkan dana dari Dana Alokasi Khusus. Dengan hal tersebut, penerima jaringan pipa distribusi SPAM mendapatkan secara gratis dan terkhusus untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah (MBR).

Wawancara dilakukan dengan pihak PDAM Tirta Siak pada tanggal 23 Juli 2021 yaitu dengan Bapak Rahmad selaku Ketua Bidang Teknik: *“Untuk PUPR itu koordinasi dengan PDAM, kami melakukan rapat beserta dengan konsultan perencanaan” (Wawancara, 13 Juli 2021).*

Di dalam rapat yang diadakan Dinas PUPR, PDAM Tirta Siak dan Konsultan Perencanaan membahas mengenai DED (Detail Engineering Design). Isi dari DED adalah sebuah perencanaan (gambar kerja) detail bangunan yang akan dibangun. Contohnya, dalam pembangunan jaringan pipa distribusi SPAM dibutuhkan pipa sekian dan diameter pipa yang akan digunakan.

Setelah itu wawancara juga dilakukan kembali pada tanggal 20 April 2021 kepada salah satu Pegawai di Seksi Pengembangan SPAM dan PLP yaitu Bapak Adit yang mengatakan bahwa: *“Kegiatan SPAM ini kegiatan yang akan dilakukan setiap tahunnya. Dalam SPAM biasanya dirancang ditahun sebelumnya. Biasanya bulan Juli dan hasil keluaranya akhir tahun dan mulai dikerjakan biasanya tahun ini”.* (Wawancara, 20 April 2021)

Dinas PUPR mempunyai program kegiatan pengembangan jaringan distribusi SPAM yang kegiatan tersebut dilakukan berdasarkan usulan ditahun sebelumnya dan agenda tersebut dilakukan setiap tahunnya. Diajukan kepada kementerian keuangan pada pertengahan tahun atau di bulan juli, dikabulkan atau tidaknya usulan tersebut diketahui pada akhir tahun, dan pengerjaannya dilaksanakan pada awal tahun.

### **Perumusan Usulan Rencana yang diperlukan untuk Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan SPAM dan PLP**

Pengusulan rencana yang akan dibahas yaitu anggaran untuk pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM, lokasi pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM, waktu pengembangan jaringan distribusi SPAM, dan kerjasama pihak ketiga (rekanan). Wawancara dengan ibu Dewi Damayanti, ST selaku ketua seksi Pengembangan SPAM dan PLP pada tanggal 16 juni 2021: *“Anggaran yang kami dapatkan untuk pengembangan SPAM yaitu dari DAK (Dana Alokasi Khusus)”* (Wawancara, 16 juni 2021)

Dana Alokasi Khusus (DAK) infastruktur meliputi lima bidang yaitu bidang irigasi, jalan, air minum, sanitasi, dan perumahan dan permukiman (Pasal 5). Dana Alokasi Khusus (DAK) infrastruktur sudah diatur didalam peraturan perundangan-undangan. Dinas PUPR Pekanbaru Bidang Cipta Karya Seksi Pengembangan SPAM dan PLP bertanggungjawab pada bidang air minum yang kegiatannya yaitu pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM.

Sementara itu, setelah penentuan anggaran, tahap selanjutnya yaitu menentukan lokasi. Adapun dalam hal ini, wawancara di lakukan kepada Bapak Adit selaku Pegawai di Seksi Pengembangan SPAM dan PLP pada tanggal 20 April 2021. Bapak Adit mengatakan bahwa: *“Kalau dari kita ini ajuan dari masyarakat. Misalnya daerah rumbai airnya kotor. Kita terima keluhan dari masyarakat, berarti untuk tahun depan kita rencanakan disana. Rumbai daerahnya tidak jauh dari sungai dan disana padat penduduk”*. (Wawancara, 20 April 2021)

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa Dinas PUPR Pekanbaru melakukan pengembangan jaringan pipa distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di daerah Rumbai berdasarkan pengajuan dari masyarakat, dimana mereka menyampaikan keluhan mereka bahwa air di Rumbai sangat kotor, hal tersebut disebabkan karena Rumbai padat penduduk dan lokasinya tidak jauh dari sungai. Maka dari itu Dinas PUPR Pekanbaru setiap tahunnya mengadakan pengembangan jaringan

distribusi SPAM di Kecamatan Rumbai khususnya di Kelurahan Sri Meranti yang daerahnya tidak jauh dari sungai dan masih banyak Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Wawancara yang dilakukan kepada pihak PDAM yaitu Bapak Rahmad selaku ketua Bidang Teknik pada tanggal 23 Juli 2021: *“Untuk penentuan lokasi, Dinas PUPR mengajukan ajuan dari masyarakat. Namun tidak semua ajuan masyarakat yang kami terima, karena pipa PDAM belum ada di daerah mereka. Jadi kami dari PDAM untuk menentukan lokasi itu dari ajuan masyarakat yang sesuai dengan SK Walikota”.*(Wawancara, 23 Juli 2021)

Dari wawancara diketahui bahwa setelah masyarakat mengajukan kepada Dinas PUPR Pekanbaru, Pihak PUPR mengajukan kembali kepada pihak PDAM. Pihak PDAM lah yang menentukan lokasi pengembangan SPAM yang diadakan oleh Dinas PUPR Pekanbaru. Namun, ajuan dari masyarakat tidak semua diterima, hal tersebut dikarenakan pipa pelayanan PDAM belum menyeluruh ada di Kota Pekanbaru. Selain itu, PDAM menentukan lokasi pengembangan SPAM sesuai dengan ajuan masyarakat yang sesuai Surat Keputusan Walikota Pekanbaru No. 151 tahun 2016 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Pemukiman Kumuh di Kota Pekanbaru. Hal tersebut dikarenakan untuk membantu Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) agar bisa mendapatkan air yang layak.

Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan dilihat kondisi rumah yaitu semi permanen atau setengah batu. Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) adalah masyarakat yang mempunyai keterbatasan daya beli sehingga perlu mendapat dukungan pemerintah untuk memperoleh rumah. Untuk mengetahui Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) tentunya harus di lakukan survey terlebih dahulu oleh konsultan perencanaan. Konsultan perencanaan yang mendata dan berkoordinasi dengan RT setempat, tentu saja RT mempunyai data warganya yang masih berpenghasilan rendah dan layak untuk mendapatkan jaringan pipa distribusi.

Diperkuat dengan hasil observasi penulis dengan mewawancarai salah satu RT di Rumbai Kelurahan Sri Meranti yaitu bapak Sofyan selaku ketua RT 04 RW 017 Kelurahan Sri Meranti. Wawancara dilakukan pada tanggal 19 April 2021: *“Jadi mereka tu ada program pengembangan jaringan pipa distribusi secara gratis, jadi diprioritaskan masyarakat yang kurang mampu. Selain itu mereka meminta Fotocopy KTP orang yang akan mendapatkan jaringan tersebut.* (Wawancara, 19 April 2021)

Berdasarkan informasi diatas bahwa program pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM tersebut di prioritaskan kepada masyarakat yang kurang mampu dalam perekonomian atau disebut juga dengan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Selain itu, konsultan perencanaan juga berkoordinasi langsung dengan ketua RT sekaligus meminta fotocopy KTP masyarakat yang akan mendapatkan jaringan pipa distribusi SPAM.

Waktu adalah serangkaian saat ketika proses suatu kejadian, lamanya saat tertentu untuk melakukan sesuatu dan keadaan hari dan saat yang telah ditentukan. Adapun wawancara dengan bapak adit pada tanggal 20 April 2021: *“Untuk perencanaan dan pelelangan 40 hari kerja, 1 atau 2 bulan paling lama. Untuk pelaksanaannya 3 bulan sedangkan untuk pemeliharannya selama 6 bulan”*. (Wawancara, 20 April 2021).

Dari wawancara diketahui bahwa dalam pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM sudah memiliki waktu yang telah ditentukan. Dalam perencanaan dan pelelangan waktu yang dibutuhkan 40 hari kerja atau setara dengan 1 atau paling lama 2 bulan. Setelah perencanaan dan pelelangan selesai diumumkan, langkah selanjutnya yaitu melakukan rapat dengan pemenang pelelangan yang akan melaksanakan pengerjaan jaringan tersebut. Dalam pelaksanaan pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM waktu yang dibutuhkan 3 bulan pengerjaan. Setelah pengerjaan selesai akan diserahkan kepada pihak PDAM.

Selanjutnya wawancara dengan ketua seksi pengembangan SPAM dan PLP yaitu ibu Dewi Damayantiu, ST pada tanggal 16 juni 2021: *“Dalam pengembangan SPAM untuk pelelangan 1 bulan dan paling lama 2 bulan, total pengerjaan biasanya 4 bulan bahkan lebih jika ada hambatan”* (Wawancara, 16 juni 2021)

Wawancara memperkuat wawancara sebelumnya bahwa dalam pengembangan SPAM untuk pelelangan dan perencanaannya selama 1 bulan dan paling lama 2 bulan. Untuk pengerjaan jaringan tersebut membutuhkan waktu selama 3 bulan atau lebih. Jadi total waktu untuk perencanaan dan pengerjaan pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM selama 4 bulan atau 5 bulan. Hal tersebut disebabkan faktor alam, dimana pada tahun 2018 di kecamatan Rumbai Kelurahan Sri Meranti yang lokasi rumah tidak jauh dari sungai terendam banjir disebabkan hujan dan luapan air sungai. Sehingga pemasangan jaringan pipa distribusi SPAM mengalami kendala.

Setiap organisasi atau instansi selalu melakukan kerjasama dengan organisasi atau instansi lain dalam berbagai program atau kegiatan. Kerjasama tersebut bertujuan untuk mewujudkan tujuan bersama. Wawancara dalam hal ini masih di hari yang sama dan dilakukan kepada Bapak Adit kembali selaku Pegawai di Seksi Pengembangan SPAM dan PLP: *“Pihak luar ada 3 yaitu Konsultan perencanaan, konsultan kontraktor pelaksana dan konsultan pengawas. Konsultan tersebut sudah ditentukan disaat pelelangan bukan pihak PUPR yang menentukan, kecuali konsultan perencanaan. Konsultan perencanaan menentukan rumah yang layak mendapat jaringan pipa distribusi. Sedangkan konsultan kontraktor pelaksana yang memasang jaringan pipa distribusinya dan konsultan pengawas yang mengawasi pelaksanaan jaringan tersebut”*. (Wawancara, 20 April 2021).

Wawancara dengan ketua seksi Pengembangan SPAM dan PLP yaitu ibu Dewi Damayanti, ST pada tanggal 16 Juni 2021: *“Dalam pengembangan SPAM biasanya kami bekerjasama dengan konsultan perencanaan, kontraktor pelaksana, dan konsultan pengawas. Konsultan perencanaan itu pihak PUPR yang menunjuk langsung. Kontraktor pelaksana dan pengawas bukan PUPR yang menunjuk mereka melalui pelelangan”* (Wawancara, 16 juni 2021).

### **Perumusan pelaksanaan pembinaan dan pengaturan sarana dan prasarana pengembangan SPAM dan PLP yang dilaksanakan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarana dapat diartikan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sarana dan prasarana merupakan elemen penting untuk menunjang keberhasilan suatu kegiatan. Secara umum sarana dan prasarana merujuk pada seperangkat hal yang digunakan untuk membantu proses kegiatan sehingga tujuan dari kegiatan dapat tercapai.

Wawancara yang dilakukan kepada salah satu Pegawai di Seksi Pengembangan SPAM dan PLP yaitu Bapak Adit dan mengatakan bahwa: *“Untuk sarana dan prasarana untuk pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM itu yang menyediakan dari perusahaan yang bekerjasama dengan kami. Misalnya pipa, meteran dan alat-alat yang lain itu mereka yang menyediakan. Pihak PUPR yang nantinya akan*

---

*membayar keseluruhan sarana dan prasarana yang telah digunakan oleh mereka untuk pengembangan tersebut”. (Wawancara, 20 April 2021).*

Selain itu wawancara kepada Ibu Dewi Damayanti, ST selaku ketua seksi pengembangan SPAM dan PLP pada tanggal 16 juni 2021: *“Untuk sarana dan prasarana biasanya menggunakan panduan harga satuan, di PUPR juga ada penentuan harga satuan Pemerintah Daerah” (Wawancara, 16 jini 2021).* Penentuan harga satuan dibuat oleh Pemerintah Daerah.

### **Pelaksanaan kegiatan pengembangan SPAM dan PLP**

Dinas PUPR melakukan pembangunan fisik dalam pemasangan jaringan pipa distribusi SPAM. Adapun berikut hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Adit yaitu masih pada tanggal 20 April 2021. Bapak Adit mengatakan: *“Pemasangan jaringan pipa distribusi SPAM ini kami bekerjasama dengan pihak luar, biasanya CV. Karna pengembangan ini termasuk pembangunan dalam lingkup standar atau kecil. Jadi mereka yang memasang jaringan tersebut. Setelah mereka selesai dalam pengerjaan pihak PUPR langsung turun lapangan, survey apakah ada kesalahan atau sudah sesuai perencanaan atau tidak”. (Wawancara, 20 April 2021).*

Dalam pemasangan jaringan pipa distribusi Dinas PUPR bekerjasama dengan swasta, yang disebut juga konsultan kontraktor pelaksana. Namun biasanya Dinas PUPR bekerjasama dengan pihak Commanditaire Venootschap (CV). Dikarenakan pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM termasuk dalam pembangunan dalam lingkup kecil. Dan biasanya sesuai dengan dana yang diberikan kementerian keuangan. Dana yang digunakan CV cenderung murah daripada Perseroan Terbatas (PT).

Wawancara yang dilakukan kepada Pak Adit selaku Pegawai di Seksi Pengembangan SPAM dan PLP pada tanggal 20 April 2021: *“Pemeliharaan selama 6 bulan setelah pembangunan. Jika ada kerusakan, complain dan lain-lain. kontraktornya masih bertanggungjawab. Pemeliharaan standar selama 6 bulan, dikarenakan pengembangan jaringan pipa distribusi termasuk pembangunan dalam lingkup masih standar atau kecil. Biasanya Pemeliharaan pembangunan besar waktunya selama 1 tahun”.(Wawancara, 20 April 2021).*

Dalam pengembangan jaringan pipa distribusi Dinas PUPR melakukan pemeliharaan selama 6 bulan, dikarenakan pembangunan jaringan pipa distribusi SPAM dalam lingkup kecil, sedangkan pembangunan dalam lingkup besar pemeliharaan dilakukan selama 1 tahun. Di dalam pemeliharaan jika ada kerusakan

atau kehilangan, pihak konsultan kontraktor pelaksana masih bertanggungjawab. Misalnya kehilangan meteran, konsultan kontraktor pelaksana harus menggantinya.

Wawancara kepada masyarakat Kecamatan Rumbai Kelurahan Sri Meranti yang mendapat jaringan pipa distribusi yaitu ibu Niar, wawancara di lakukan pada tanggal 19 April 2021. Ibu Niar mengatakan bahwa: *“Untuk perawatan mereka datang setiap bulan. Mereka ngecek pipanya, meterannya dan pemakaiannya habis berapa”*.(Wawancara, 19 April 2021). Dinas PUPR beserta konsultan kontraktor pelaksana melakukan pemeliharaan atau perawatan dilaksanakan setiap bulannya selama 6 bulan. Dalam hal tersebut biasanya mereka mengecek pipa dan meteran terjadi kerusakan atau tidak.

Wawancara dengan ketua Seksi Pengembangan SPAM dan PLP yaitu ibu Dewi Damayanti, ST pada tanggal 16 juni 2021: *“Untuk pengawasan itu dari PUPR dan ada juga dari konsultan pengawasan”* (Wawancara, 16 juni 2021). Dari wawancara tersebut diketahui bahwa Dinas PUPR dalam pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM melakukan pengawasan. Dimana pengawasan tersebut dari pihak PUPR dan konsultan pengawasan. Terdapat perbedaan dalam pengawasan tersebut, dimana Dinas PUPR melakukan pengawasan dari awal kegiatan (perencanaan) sampai dengan selesai. Sedangkan untuk konsultan pengawas mereka melakukan pengawasan disaat konsultan kontraktor pelaksana mulai melakukan pekerjaannya.

### **Perumusan petunjuk teknis kegiatan pengembangan SPAM dan PLP**

Petunjuk teknis merupakan dokumen penting yang harus didalami atau dipelajari bagi pihak-pihak yang terkait. Petunjuk teknis digunakan sebagai acuan karena didalamnya terdapat informasi-informasi penting mengenai kegiatan atau program yang akan dilaksanakan. Untuk mengetahui hal ini, tentunya masih di lakukan wawancara atau tanya jawab seputar petunjuk teknis pengembangan SPAM yaitu oleh Bapak Adit sebagai bidangnya. Bapak Adit menyampaikan bahwa: *“Petunjuk teknis panduannya sudah ditentukan diperaturan-peraturan perundangan-undangan”*.(Wawancara, 20 April 2021)

Dalam pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM sudah diatur didalam peraturan perundang-undangan. Hal tersebut bertujuan untuk sebagai panduan agar tercapainya tujuan dalam melaksanakan kegiatan. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan ketua seksi pengembangan SPAM dan PLP yaitu Ibu Dewi

Damayati, S.T pada tanggal 16 Juni 2021: *“Untuk petunjuk teknis dari dokumen perencanaan dan data-data teknis”*. (Wawancara, 16 Juni 2021).

### **Inventarisasi permasalahan-permasalahan dalam pengembangan SPAM dan PLP**

Pengamatan langsung sangat diperlukan dalam suatu kegiatan, dengan adanya pengamatan langsung dapat di ketahui bahwa apakah kegiatan tersebut sesuai dengan yang telah direncanakan. Mengenai hal ini tanya jawab atau wawancara dilakukan kepada bidang Pengembangan SPAM yaitu Bapak Adit dan mengatakan: *“Pengamatan langsung jelas PUPR turun langsung kelapangan, karena di PUPR kan sering dapat laporan dari masyarakat. Misalnya di jalan ahmad yani ada pipa yang pecah, atau kehilangan meteran itu kami langsung turun lapangan. Selain itu sebelum pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM pasti kami turun lapangan dulu melihat lokasi dan rumah yang mendapat pemasangan gratis. Setelah pemasangan pun kami survey lagi apakah sesuai dengan perencanaan atau tidak”*. (Wawancara, 20 April 2021)

Wawancara selanjutnya dengan Ibu Dewi Damayanti, S.T selaku ketua seksi pengemangan SPAM dan PLP pada tanggal 16 Juni 2021: *“Untuk kehilangan meteran setiap tahunnya pasti ada, dan masyarakat minta dikasi pengaman atau kerangkeng. Dari kami tidak bisa, karena kami hanya memberikan jaringan pipa distribusinya saja, kalau pengamannya ya dari masyarakat itu sendiri dan untuk kasus kehilangan meteran itu dari kami jika masih ada waktu pemeliharaan akan kami ganti, tapi jika masa pemeliharaan sudah habis maka kami tidak bertanggungjawab lagi”* (Wawancara, 16 Juni 2021)

Setiap tahun kehilangan meteran pompa air selalu terjadi, hal tersebut membuat masyarakat yang mendapatkan jaringan pipa distribusi SPAM merasa tidak aman dan butuh pengamanan dari Dinas PUPR. Namun diketahui untuk pengamanan meteran pompa air tersebut bukan lagi tanggungjawab dari Dinas PUPR melainkan tanggungjawab masyarakat itu sendiri. Dikarenakan Dinas PUPR hanya memberikan jaringan pipa distribusinya saja. Jika masyarakat yang mendapatkan jaringan pipa distribusi SPAM mengalami kehilangan meteran pompa air di masa pemeliharaan, maka Dinas PUPR Pekanbaru akan mengganti meteran pompa air tersebut. Namun jika masyarakat yang mendapatkan jaringan pipa distribusi SPAM mengalami kehilangan meteran pompa air yang lebih dari 6 bulan atau lebih dari masa pemeliharaan, maka

Dinas PUPR Pekanbaru tidak akan mengganti atau tidak bertanggungjawab atas kehilangan meteran tersebut. Hal tersebut disebabkan Dinas PUPR Pekanbaru hanya melakukan pemeliharaan selama 6 bulan, setelah 6 bulan maka pemeliharaan akan diserahkan kepada pihak PDAM, dan PDAM lah yang akan bertanggungjawab jika ada kehilangan meteran pompa air.

Dalam melaksanakan kegiatan biasanya tidak lepas dari kesalahan-kesalahan. Namun kesalahan tersebut harus dijadikan pelajaran agar tidak terjadi lagi dimasa yang akan datang. Wawancara dilakukan kembali kepada Bapak Adit dan mengatakan bahwa: *“Masalah biasanya pipanya pecah, selain itu meterannya hilang. Di pasang hari ini, besoknya hilang dicuri. Untuk tidak terulang lagi kesalahan tersebut. Kami memberi tahu kepada masyarakat yang mendapat jaringan pipa distribusi SPAM agar jaringan tersebut dikasi pagar agar tidak ada kehilangan lagi”*. (Wawancara, 20 April 2021)

Setiap kegiatan yang kita laksanakan biasanya tidak terlepas dari masalah ataupun kesalahan. Begitu juga dengan Dinas PUPR Pekanbaru dalam pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM. Masalah yang sering terjadi di Dinas PUPR Pekanbaru yaitu pipa pecah. Penyebab pipa pecah biasanya terlindas mobil. Selain masalah pipa pecah, masalah yang lain yaitu meteran pompa air hilang dicuri. Hal tersebut dikarenakan harga untuk meteran mahal. Untuk itu Dinas PUPR Pekanbaru memberitahu kepada masyarakat yang mendapatkan jaringan pipa distribusi SPAM agar menutup atau memberi pagar agar tidak dicuri.

Selain itu, wawancara tidak hanya di lakukan oleh pihak Pengembangan SPAM saja melainkan kepada masyarakat Kecamatan Rumbai Kelurahan Sri Meranti yang mendapat jaringan pipa distribusi yaitu ibu Iyen, wawancara di lakukan pada tanggal 19 April 2021. Ibu Iyen menatakan bahwa: *“Masalahnya biasanya pipa pecah dilindas mobil, pipa pecah dijalan besar efeknya dikami. Satu tempat yang pecah atau bocor semua jadi mati airnya. Biasanya mereka langsung memperbaiki, tapi selesainya lama. Kadang satu atau dua hari baru hidup lagi airnya”*. (Wawancara, 19 April 2021).

Wawancara diatas memperkuat wawancara sebelumnya, bahwa masalah yang sering terjadi yaitu pipa pecah. Biasanya pipa yang pecah terjadi di pipa bagian besarnya, yaitu pipa dijalan besar. Penyebab pipa pecah tersebut dikarenakan terlindas mobil. Jika pipa besarnya pecah, maka akan berefek di jaringan pipa distribusi

pelanggan atau semua rumah airnya akan mati. Dari Dinas PUPR Pekanbaru mereka langsung turun lapangan untuk memperbaikinya, namun dalam memperbaiki tersebut membutuhkan waktu dan biasanya 2 hari atau bahkan sampai 3 hari.

### **Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.**

Selain pengembangann jaringan pipa distribusi SPAM, Dinas PUPR Pekanbaru juga memiliki tugas yang diberikan pimpinan. Seperti yang dikatakan Bapak Adit selaku Pegawai Seksi Pengembangan jaringan distribusi SPAM mengatakan: *“Tugas yang diberikan pimpinan banyak, biasanya yang sering yaitu seperti menghadiri rapat-rapat, menghadiri undangan dari dinas lain, delegasi, serta pertemuan dari kementerian yang sering mengadakan Bimtek tentang SPAM, dan lain-lain”.*(Wawancara, 20 April 2021)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Tugas adalah yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan. Di Dinas PUPR Pekanbaru juga memiliki tugas yang diberikan pimpinan. Tugas yang diberikan biasanya seperti rapat-rapat baik dalam lingkup perbidang ataupun perdinas. Menghadiri undangan dari dinas lain, pendelegasian serta menghadiri bimbingan teknis (bimtek) mengenai Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang diadakan oleh kementerian, hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan serta meningkatkan kinerja baik itu individu ataupun instansi.

### **Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Jaringan Distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Di Kecamatan Rumbai**

Dalam melaksanakan kegiatan biasanya tidak lepas dari factor penghambat. Dalam pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM juga memiliki factor penghambat. Bapak Adit selaku Pegawai di Seksi Pengembangan SPAM dan PLP menjelaskan terkait penjelasan di atas bahwa: *“Faktor penghambat yang utamanya pasti dana, jika dana tidak ada maka kegiatan pun tidak terlaksana. Seperti ditahun 2020, SPAM tidak melaksanakan kegiatan pengembangan jaringan pipa distribusi dikarenakan tidak adanya dana. Karena kegiatan tersebut dananya dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dan pada tahun 2020 adanya wabah covid-19. Jadi keuangan pada saat itu lebih difokuskan diwabah tersebut. Faktor yang kedua, kadang meteran hilang*

---

*dicuri, karena meteran tersebut harganya kisaran 2 jutaan. Dan faktor yang ketiga yaitu pipa pecah/bocor". (Wawancara, 20 April 2021)*

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa informan khususnya kepada Bapak Adit selaku Seksi Pengembangan SPAM, bahwa proses untuk mewujudkan atau pengadaan Pengembangan Jaringan Distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Di Kecamatan Rumbai terdapat beberapa kendala khususnya mengenai dana. Dana adalah point utama dalam pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM, jika tidak ada dana maka kegiatan tersebut tidak akan terlaksana. Seperti di tahun 2020, Dinas PUPR Pekanbaru tidak mengadakan kegiatan pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM, dikarenakan tidak adanya dana. Hal tersebut disebabkan adanya wabah covid-19, jadi dana yang ada difokuskan atau diutamakan untuk wabah covid-19 tersebut. Factor yang kedua yaitu hilangnya meteran pompa air jaringan pipa distribusi SPAM, hal tersebut terjadi karena harga meteran tersebut berkisar dua jutaan jika dijual. Tidak hanya itu, berdasarkan penuturan dari masyarakat apabila sudah terwujudnya Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), beberapa kendalanya seperti pipa rusak atau bocor. Maka dari itu, pihak yang terkait pun langsung mengatasinya dalam jangka waktu 24 jam atau lebih.

Selanjutnya wawancara juga penulis lakukan kepada Ibu Dewi Damayanti selaku Ketua Seksi Pengembangan SPAM dan PLP yang menambahkan :

*"Faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan SPAM yaitu ketika musim hujan, karena sulit untuk memasang jaringan perpipaan". (Wawancara, 16 Juni 2021)*

Selain ketiga faktor diatas. Ibu Dewi menambahkan faktor penghambat pengembangan jaringan distribusi perpipaan SPAM yaitu ketika musim hujan. Hal tersebut dikarenakan sulit untuk memasang jaringan perpipaan. Dikarenakan disaat ingin memasang jaringan perpipaan kita harus menggali tanah atau aspal. Dengan demikian biasanya pengerjaan pemasangan keluar dari target waktu yang telah ditentukan, disebabkan hambatan dari faktor alam. Hambatan lainnya yaitu, jika pemasangan di jalan besar akan mengganggu arus lalu lintas. Maka dari pada itu, biasanya kontraktor pelaksana membuat police line dan papan proyek agar masyarakat tahu bahwa ada pembangunan yang sedang dikerjakan.

---

---

## SIMPULAN

Pelaksanaan program pengembangan jaringan pipa distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kecamatan Rumbai Kelurahan Sri Meranti oleh Dinas PUPR Pekanbaru sudah sesuai dengan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 94 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas PUPR Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian penulis, yang pertama Perumusan program kegiatan pengembangan SPAM dan PLP yang meliputi kegiatan pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM. Kedua, Perumusan usulan rencana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pengembangan SPAM dan PLP yang meliputi anggaran, lokasi, waktu, kerjasama dan menentukan pihak ketiga. Ketiga, Perumusan pelaksanaan pembinaan dan prasarana pengembangan SPAM dan PLP yang dilaksanakan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat. Dalam hal ini sarana dan prasarana untuk pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM disediakan oleh perusahaan yang bekerjasama dengan Dinas PUPR. Selain itu, sarana dan prasarana menggunakan panduan harga satuan yang dibuat pemerintah daerah. Keempat, Pelaksanaan kegiatan pengembangan SPAM dan PLP yang meliputi pertama, pemasangan, pemeliharaan, dan pengawasan jaringan pipa distribusi SPAM. Kelima, Perumusan petunjuk teknis kegiatan pengembangan SPAM dan PLP yang meliputi peraturan perundang-undangan, dokumen perencanaan, dan data teknis mengenai gambar perencanaan yang akan menjadi panduan dalam pembangunan. Keenam, Pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan pengembangan SPAM dan PLP yaitu terdapat pengamatan langsung dan melakukan perbaikan atas terjadinya penyimpangan atau kesalahan. Ketujuh, Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya yaitu dengan melaksanakan tugas yang diberikan seperti menghadiri rapat, undangan dari dinas lain, delegasi serta pertemuan dari kementerian yang mengadakan Bimtek tentang SPAM.

Faktor penghambat dalam program pengembangan jaringan pipa distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kecamatan Rumbai Kelurahan Sri Meranti yaitu pertama dana. Dana adalah point utama dalam pengembangan jaringan pipa distribusi SPAM, jika tidak ada dana maka kegiatan tersebut tidak akan terlaksana. Faktor yang kedua yaitu hilangnya meteran pompa air jaringan pipa distribusi SPAM, hal tersebut terjadi karena harga meteran tersebut berkisar dua jutaan jika dijual. Faktor yang ketiga

kendalanya seperti pipa rusak atau bocor, namun pihak yang terkait pun langsung mengatasinya dalam jangka waktu 24 jam atau lebih. Faktor keempat yaitu faktor alam, yaitu ketika musim hujan menyebabkan sulit untuk memasang jaringan perpipaan yang berakibat pengerjaan pemasangan keluar dari target waktu yang telah ditentukan. Faktor penghambat yang terakhir yaitu, jika pemasangan di jalan besar akan mengganggu arus lalu lintas. Maka dari pada itu, biasanya kontraktor pelaksana membuat police line dan papan proyek agar masyarakat tahu bahwa ada pembangunan yang sedang dikerjakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hardani, Helmina Andriani, dkk. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif". Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Siyoto Sandu, M. Ali Sodik. 2015. "Dasar Metodologi Penelitian". Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Zahra Zainun Nisa. 2017. "Konsep Pengelolaan Air Dalam Islam". Jurnal Penelitian. Vol (14): hal (1-12).
- Andre Rahmadhani. 2017. "Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Pekanbaru". Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru.
- Zulham Efendi Putra. 2018. "Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan di Kabupaten Way Kanan Tahun 2017". Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18/PRT/M/2007 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 27/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum.
- Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.

---

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum.

Peraturan Walikota Pekanbaru No 94 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru.

Berita Pemko. 2019. “Penuhi Kebutuhan Air Bersih, Ini Empat Zona Pelayanan SPAM di Pekanbaru”. <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/penuhi-kebutuhan-air-bersih--ini-empat-zoba-pelayanan-spam-di-pekanbaru> Diakses 30 Maret 2021

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. “Pengertian Fungsi”. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Fungsi> Di akses 22 Maret 2021